

Ibadah Raya Surabaya, 24 November 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 7

1:7 Lihatlah, la datang dengan awan-awandan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin.

= **pemberitahuan tentang kedatangan Yesus kedua kali dengan awan-awan kemuliaan.**

Dia sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga (Kepala).

Zakharia 12: 10-14

12:10. "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi di seperti orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

12:11. Pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad-Rimon di lembah Megido.

12:12. Negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga keturunan Natan tersendiri dan isteri mereka tersendiri;

12:13. kaum keluarga keturunan Lewi tersendiri dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga Simei tersendiri dan isteri mereka tersendiri;

12:14. juga segala kaum keluarga yang masih tinggal, setiap kaum keluarga tersendiri dan isteri mereka tersendiri."

'tersendiri' = ratapan ini terjadi pada orang per orang.

Ratapan tentang Yesus yang ditikam, sudah dinubuatkan oleh nabi Zakharia.

Nubuat nabi Zakharia tentang orang-orang yang meratap saat melihat Yesus yang tertikam **digenapkan 2 kali**:

1. pada saat Yesus mati diatas kayu salib (sudah terjadi).

Lukas 23: 27-28

23:27. Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia

23:28. Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!

2. pada saat kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan (akan terjadi).

2 peristiwa besar pada saat kedatangan Yesus kedua kali dalam awan kemuliaan:

1. **Wahyu 1: 7**= 'semua bangsa di bumi akan meratapi Dia'= terjadi **ratapan**, kesusahan, kedukaan dan kebinasaan **secara internasional** bagi mereka yang menolak Yesus (menikam Dia), termasuk juga bagi orang yang tidak percayab bahwa Yesuslah yang ditikam di atas kayu salib.

Salah satu yang tidak percaya adalah Tomas.

Kalau keragu-raguan seperti Tomas dipertahankan, ia akan meratap juga.

Orang-orang ini akan tertinggal saat Yesus datang kembali dan binasa bersama dunia ini.

2. **Wahyu 19: 6-7, 9**

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Peristiwa besar kedua: terjadi **sorak sorai** yang dasyat dari orang-orang yang percaya pada Yesus dengan lambung yang tertikam.

Mereka semua akan terangkat ke awan-awan yang permai untuk berjumpa dengan Yesus yang datang kembali kedua kali dan masuk pesta nikah Anak Domba (tidak ada air mata lagi).

Setelah itu kita masuk kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang) sampai masuk Yerusalem Baru.

Baik ratapan maupun sorak sorai ini merupakan perkara besar yang akan terjadi dan belum pernah terjadi.

Yohanes 19: 31-34

19:31. Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33. tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34. tetapi seorang dari antara prajurit itu **menikam lambung-Nya** dengan tombak, dan segera **mengalir keluar darah dan air**.

Karena Yesus sudah mati dikayu salib, maka **tulangNya tidak dipatahkan**, tetapi **lambungNya ditikam** dengan tombak sehingga mengeluarkan **darah dan air**.

Zakharia 12: 10-14

2:10. "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandangi kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan **meratapi di** seperti orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

12:11. Pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad-Rimon di lembah Megido.

12:12. Negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendirid dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga keturunan Natan tersendirid dan isteri mereka tersendiri;

12:13. kaum keluarga keturunan Lewi tersendirid dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga Simei tersendirid dan isteri mereka tersendiri;

12:14. juga segala kaum keluarga yang masih tinggal, setiap kaum keluarga tersendirid dan isteri mereka tersendiri."

'tersendiri' = sebelum Yesus datang kedua kali, biarlah **SETIAP PRIBADI** berjuang untuk meratapi dan memandangi lambung Yesus yang tertikam (kita tidak bisa bergantung pada orang lain).

Kalau menunggu saat Yesus datang kembali untuk melihat lambung yang tertikam, itu hanya akan jadi ratapan yang menuju pada kebinasaan.

Kalau ada lambung yang tertikam, ada tulang yang tidak dipatahkan.

Artinya: kalau kita memandangi dan meratapi lambung Yesus yang tertikam, kita juga mengalami kuasa tulang yang tidak dipatahkan.

'tulang' = kuasa kebangkitan (saat ada orang mati dilemparkan dan kena tulang Elisa, orang tersebut dibangkitkan).

Praktik sehari-hari memandangi dan meratapi lambung Yesus yang tertikam:

1. ada tanda darah.

'darah' = mezbah korban bakaran = salib Kristus.

Artinya: bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan (mati bagi dosa).

Prosesnya: kalau kita menyadari dosa-dosa lewat pekerjaan Firman pengajaran benar, kita menyesal dan terdorong untuk mengaku dosa pada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

2. ada tanda air.

'air' = bejana pembasuhan dan pintu kemah = baptisan air dan Roh Kudus.

Artinya: lahir baru dari baptisan air dan Roh.

Yohanes 3: 5-8

3:5. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

3:6. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

3:7. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

3:8. Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."

Lewat baptisan air dan Roh, kita mendapatkan hidup baru (hidup Surgawi), yaitu **seperti angin dan api**.

Mazmur 104: 4

104:4. yang membuat angin sebagai suruhan-suruhan-Mu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayan-Mu,

'angin dan api' = pelayan-pelayan Tuhan.

PELAYAN TUHAN BAGAIKAN ANGIN

'angin'=

- o hampa= menghampakan diriseperti Yesus, yaitu:
 - a. ada tetapi merasa tidak ada= tidak mengandalkan sesuatu dari dirinya dan dunia, tetapi **mengandalkan Tuhan**. Yesus yang memiliki Surga, tetapi Ia tinggalkan dan merasa tidak memiliki Surga.
 - b. tidak menuntut hak, **hanya melakukan kewajiban**, seperti Yesus yang rela mati (Ia merelakan segala hakNya).
- o angin berhembus kemana ia dihembuskan= **taat dengar-dengaran**.

Kalau kita melayani seperti angin, **hasilnya**: kita akan membawa bau harum Kristus (kesejukan) dimana-mana.
'membawa bau harum Kristus'=

- a. bersaksi tentang Yesus Juruselamat kepada orang-orang berdosa yang belum percaya Yesus supaya percaya dan diselamatkan,
 - b. bersaksi tentang kabar mempelai (Firman pengajaran) kepada orang-orang yang sudah selamat untuk disucikan dan disempurnakan menjadi mempelai wanita Kristus yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.
- o **tidak bisa dihalangi** oleh apapun juga dan tidak mau terhalang oleh apapun.

PELAYAN TUHAN BAGAIKAN API

'api'=

- o pelayan Tuhan yang **suci**. Tuhan adalah suci, sehingga harus dilayani dalam kesucian.
Kita mengalami api penyucian didalam sistem pengembalaan (ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok):
 - a. pelita emas= ketekunan dalam Ibadah Raya= persekutuan dengan Allah Roh Kudus dengan karunia-karuniaNya,
 - b. meja roti sajian= ketekunan dalam Ibadah Pendalam Alkitab dan Perjamuan Suci= persekutuan dengan Anak Allah dalam Firman dan korbanNya,
 - c. mezbah dupa emas= ketekunan dalam Ibadah Doa= persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

Jadi, kita mengalami penyucian dari Allah Tritunggal.

- o kalau sudah suci, kita akan **setia dan berkobar-kobar**.
Kalau kesucian menurun, kita tidak berkobar-kobar lagi.
Kesucian dan kesetiaan tidak bisa dipisahkan.

Jadi, pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar, itu bagaikan nyala api. Mata Tuhan juga bagaikan nyala api.

Wahyu 1: 14

1:14. Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api.

Jadi, **pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar** adalah **biji mata Tuhan** yang tidak bisa diganggu gugat oleh apapun, satu butir pasirpun tidak boleh masuk.

Sebab itu, tingkatkan pelayanan kita sampai menjadi biji mata Tuhan. Kalau tidak, dosa-dosa dan percobaan akan menghancurkan kita.

Inilah praktik memandang lambung Yesus yang tertikam saat-saat ini.

Kalau kita sudah menjadi **api dan angin**, kita akan terangkat di awan-awan saat Yesus datang kedua kali, sebab Tuhan datang dengan api dan angin.

2 Raja-raja 2: 11

2:11. Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam anginbadai.

Tadi, kalau ada lambung yang tertikam, maka ada kuasa tulang yang tidak dipatahkan.

Praktik sehari-hari mengalami kuasa tulang yang tidak dipatahkan:

Mazmur 34: 19-21

34:19. TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

34:20. Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu;

34:21. Ia melindungi segala tulangnya, tidak satupun yang patah.

Yaitu: **kita menyembah dengan hancur hati.**

Artinya:

- merasa tidak layak dihadapan Tuhan,
- merasa banyak kekurangan dan kesalahan dihadapan Tuhan,
- merasa tidak layak ditolong Tuhan sebab kita memang orang berdosa,
- tidak menyalahkan orang lain, tetapi hanya menyalahkan diri sendiri,
- merasa tidak berdaya dan hanya bergantung pada kemurahan belas kasihan Tuhan,
- hanya menyeru Nama Tuhan.

Malam ini, setelah kita memandang dan meratapi lambung Yesus, masih banyak tantangan rintangan yang kita hadapi. Sebab itu, kita harus banyak menyembah Tuhan dengan hancur hati= **mengulurkan tangan pada Tuhan dan Tuhan akan mengulurkan Tangan belas kasih kepada kita.**

Hasilnya:

• **Mazmur 34: 19**

34:19. TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

Hasil pertama: 'Tuhan dekat dengan kita'= Tangan belas kasih Tuhan memeluk kita dan kita selalu tenang, sehingga semua menjadi enak dan ringan.

Kalau sudah tidak bisa berbuat apa-apa, pandanglah lambung yang tertikam(bertobat, perbaiki kesucian dan pelayanan, setelah itu tersungkur di bawah kaki Tuhan).

Kalau kita sudah dekat dengan Tuhan, kita akan sangat berbahagia dan mendapatkan segala-galanya.

• **Mazmur 34: 20-21**

34:20. Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu;

34:21. Ia melindungi segala tulangnya, tidak satupun yang patah.

Hasil kedua: Tangan belas kasih Tuhan diulurkan untuk melindungi kita dari segala celaka marabahaya, antikris dan hukuman Allah, sehingga kita selamat.

- 'satu tulangpun tidak dipatahkan'= Tangan belas kasih Tuhan mengandung kuasa kebangkitan untuk memberi kemenangan kepada kita.

Artinya:

- semua masalah bisa diselesaikan sampai yang mustahil,
- semua menjadi indah pada waktunya,
- Tangan belas kasih Tuhan dengan kuasa kebangkitan sanggup menyucikan dan mengubah kita sedikit demi sedikit sampai sempurna (satu tulang tidak dipatahkan= utuh= sempurna). Kita menjadi mepelai wanita yang siap untuk terangkat di awan-awan dan bersorak sorai untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali. **Kita tidak meratap lagi.**

Tuhan memberkati.